

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (*VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIS GAMPONG MEUTIA**

**SKRIPSI**  
**Diajukan Oleh :**

**NUR KHALISAH NOVIZA**  
**NIM: 1052017022**

**PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**  
**TAHUN 2022 M/1444 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Diajukan Oleh:**

**NUR KHALISAH NOVIZA  
NIM: 1052017022**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Junaidi, M.Pd.I  
NIDN. 2001108303**

**Pembimbing II**



**Raudhatul Husna, M.Pd  
NIDN. 2024118802**

**Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification  
Technique*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS  
Kelas V MIS Gampong Meutia**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:  
Kamis, 3 Februari 2022 M  
2 Rajab 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



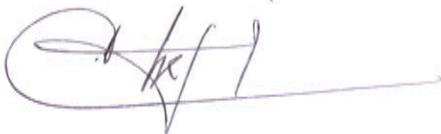
**Junaidi, M.Pd.I**  
NIDN. 2001108303

Sekretaris,



**Raudhatul Husna, M.Pd**  
NIDN. 2024118802

Anggota,



**Cherry Julida Panjaitan, M.Pd**  
NIDN. 2024078301

Anggota,



**Rita Sari, M.Pd**  
NIDN. 2017108201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



**Dr. Zainal Abidin, M.A**  
NIP. 197506032008011009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khalisah Noviza  
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 11 November 1999  
NIM : 1052017022  
Fakultas : FTIK  
Jurusan : PGMI  
Alamat : Matang Seulimeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Model VCT (Value Clarification Technique) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIS Gampong Meutia*" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 16 Januari 2022  
Yang membuat pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
BF7F9AJX581490979

Nur Khalisah Noviza  
Nim: 1052017022

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. dengan izin Allah dan pertolongannya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama ibunda tersayang atas dukungan dan spritual dalam memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu, juga kepada teman-teman sekalian, maupun kakak dan adik-adik peneliti yang senantiasa mendoakan menyemangati peneliti hingga dapat menyusun skripsi ini.

Ketika peneliti menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka peneliti dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Suhaili Sufyan, Lc, M.A., selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negri IAIN Langsa.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGMI saya.
5. Bapak Junaidi, M.Pd.I, selaku Pembimbing pertama dan Ibu Raudhatul Husna, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan

bimbingan dan menyediakan waktu untuk diskusi mengenai skripsi ini, serta penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya skripsi ini.

6. Seluruh Dosen lingkungan FTIK yang sudah banyak memberikan ilmu kepada peneliti dari semester awal sampai semester akhir saat ini.
7. Seluruh staff perpustakaan, yang selalu mendukung buku-buku yang penulis butuhkan.
8. Terimakasih kepada sahabat yang selalu ada saat susah dan senang, terutama NurJannah dan Erlina, dll, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih peneliti ucapkan atas segala dukungannya selama ini.

Skripsi ini ditulis merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada IAIN Langsa. Skripsi ini kemungkinan diperlukan perbaikan dan penyempurnaan peneliti sangat berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan berbagai pihak terkait lainnya.

Langsa, 16 Januari 2022

Penulis

Nur Khalisah Noviza

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	8
1. Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) .....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran VCT .....	8
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran VCT.....	9
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VCT .....	10
d. Prinsip-Prinsip dan Manfaat Model VCT .....	11
e. Tujuan Model Pembelajaran VCT .....	12
2. Hasil Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14

3. Pembelajaran IPS MI/SD .....	14
a. Pengertian Pembelajaran IPS .....	14
b. Tujuan Pembelajaran IPS MI/SD.....	15
B. Kerangka Konseptual .....	15
C. Penelitian Relevan.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Variabel dan Desain Penelitian .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian. ....	27
B. Pembahasan.....	35
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian.....	22
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	24
Tabel 3.4 Relibility Statistics .....	25
Tabel 4.1 Nilai Kelas Eksperimen .....	27
Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Kelas Eksperimen (Kelas V.A) .....	28
Tabel 4.3 Kategorisasi Nilai Kelas Eksperimen (Kelas V.A) .....	28
Tabel 4.4 Nilai Kelas Kontrol .....	29
Tabel 4.5 Analisis Statistik Data Kelas Kontrol (Kelas V.B) .....	30
Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai Kelas Kontrol (Kelas V.B).....	31
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS .....	32
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Melalui SPSS .....	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Melalui SPSS.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	16
Gambar 4.1 Kategorisasi Nilai Kelas Eksperimen (Kelas V.A) .....	28
Gambar 4.2 Kategorisasi Nilai Kelas Kontrol (Kelas V.B).....	29
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Kelas Eksperimen & Kontrol .....	33
Gambar 4.4 Q-Q Plot Uji Normalitas Kelas Eksperimen & Kontrol.....	33

## ABSTRAK

**Nur Khalisah Noviza**, (1052017022), Pengaruh Model Pembelajaran Vct (*Value Clarification Technique*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIS Gampong Meutia

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Berdasarkan observasi, hasil belajar siswa di MIS Gampong Meutia belum mencapai nilai kriteria kelulusan minimal pada pembelajaran IPS disebabkan kurang dalam menggunakan media dan model pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Dari sini timbullah pemikiran penulis untuk melakukan upaya agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik, dengan menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas V MIN Gampong Meutia yang berjumlah 34 siswa dengan KKM Individual 70 dan klasikal 75%, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: soal post tes kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model VCT (*Value Clarification Technique*) sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Gampong Meutia.

**Kata Kunci:** Anak, Kemampuan Hasil Belajar, Model VCT, Pengaruh

Kamis, 3 Februari 2022 M  
2 Rajab 1443 H

**Diketahui dan Disetujui:**

**Pembimbing I**



Junaldi, M.Pd.I  
NIDN. 2001108303

**Pembimbing II**



Raudhatul Husna, M.Pd  
NIDN. 2024118802

**Dewan Penguji Skripsi:**

**Ketua,**



**Junaidi, M.Pd.I**  
**NIDN. 2001108303**

**Sekretaris,**



**Raudhatul Husna, M.Pd**  
**NIDN. 2024118802**

**Anggota,**



**Cherry Julida Panjaitan, M.Pd**  
**NIDN. 2024078301**

**Anggota,**



**Rita Sari, M.Pd**  
**NIDN. 2017108201**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



  
**Dr. Zarnal Abidin, M.A**  
**NIP. 197506032008011009**

## ABSTRAK

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Berdasarkan observasi, hasil belajar siswa di MIS Gampong Meutia belum mencapai nilai kriteria kelulusan minimal pada pembelajaran IPS disebabkan kurang dalam menggunakan media dan model pembelajaran sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Dari sini timbullah pemikiran penulis untuk melakukan upaya agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik, dengan menciptakan inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V MIS Gampong Meutia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V MIS Gampong Meutia. Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas V MIN Gampong Meutia yang berjumlah 34 siswa dengan KKM Individual 70 dan klasikal 75%, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: soal post tes kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model VCT (Value Clarification Technique) sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Gampong Meutia.

**Kata Kunci:** Anak, Kemampuan Hasil Belajar, Model VCT, Pengaruh

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proyek berbasis luas yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat umum. Dalam skenario di atas, guru yang berperan sebagai guru masyarakat Beriman memiliki kualitas yang sangat penting karena mereka adalah orang yang aktif terlibat dalam pembelajaran selama proses pendaftaran dan pendidikan. Karena itu, hubungan antara pendidikan dan kemampuan guru sangat kuat. Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang efektif memerlukan perhatian utama siswa dan harus dipimpin oleh guru. Ini dapat dicapai melalui diskusi, debat, diskusi proyek kelompok, dan kegiatan terkait lainnya.<sup>1</sup>

Dalam rangka mempersiapkan siswa-siswa untuk proses bimbingan, untuk belajar mandiri di masa depan, pendidikan berfungsi sebagai upaya realisasi. Proses bimbingan, pengajaran, atau belajar mandiri di masa depan, pendidikan berfungsi sebagai upaya realisasi. Faktor penting untuk mengubah populasi menjadi populasi dewasa. Menurut Jhon Dewey, tujuan pendidikan adalah membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan menangani isu-isu yang baru muncul baik di ruang privat atau publik masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sutario, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta:Raja Grafinda, 2014), hlm. 143.

<sup>2</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Ircisod, 2017), hlm. 218

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, kurikulum harus sespesifik mungkin tentang tujuan, persyaratan, bahan yang digunakan dalam pengajaran, dan metode yang digunakan untuk mencapai jenjang pendidikan yang dituju.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi awal di MIS Gampong Meutia pada tanggal 17- 20 November 2021, data yang diperoleh peneliti dari nilai rata-rata ulangan IPS tahun ajaran 2021-2022 di kelas VA yaitu nilai rata-rata 17 siswa dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30 sedangkan jumlah siswa yang memenuhi standar ketuntasan belajar klasikal adalah sebanyak 37%. Sedangkan nilai rata-rata ulangan IPS tahun ajaran 2021-2022 di kelas VB yaitu nilai rata-rata 17 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30 sedangkan jumlah siswa yang memenuhi standar ketuntasan belajar klasikal adalah sebanyak 30%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif dan belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran IPS dikatakan tuntas apabila nilai rata-rata kelas mencapai  $\geq 70$  dengan ketuntasan belajar 75%.

Berdasarkan permasalahan di atas, siswa akan berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran siswa dalam kurikulum IPS sehingga akan diterapkan model pembelajaran alternatif tunggal dengan Teknik Klarifikasi Nilai menggunakan model VCT (*Value Clarification Technique*). Dipilihnya model VCT, karena memiliki kelebihan antara lain: (1) siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan; (2) menumbuhkan sekaligus menanamkan

---

<sup>3</sup> Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kata Pena, 2013), hlm. 19.

sikap percaya diri dan rasa saling menghargai dan menghormati; (3) mendukung kemampuan berpikir logis dan kritis bagi siswa; (4) memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (5) materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas dalam diri karena siswa dilibatkan dalam proses penjelasan nilai-nilai sosial.<sup>4</sup>

Model Pembelajaran adalah kerangka kerangka konseptual yang terdiri dari prosedur sistematis yang dikembangkan sesuai dengan teori dan digunakan untuk pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Prosedur sistemik yang dikembangkan sesuai dengan teori dan digunakan untuk mengatur pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan strategi dan struktur pembuatan metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik berkaitan dengan model pembelajaran. dasar dari setiap paradigma pendidikan . Ada beberapa prinsip yang harus diikuti agar skema ini diakui sebagai model pengajaran.<sup>5</sup>

Model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) merupakan pendekatan pendidikan nilai yang memungkinkan peserta Didik untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, dan mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup dengan ingin di perjuangkannya. Peserta didik dibantu menjernihkan, memperjelas dan mengklarifikasi nilai-nilai hidupnya, lewat value problem solving, diskusi, dialog dan persentasi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Darmiyati Zuchdi, “*Pengembangan Mode Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar*”. (Jakarta: Cakrawala Pendidikan, 2010), hlm. 10

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 89.

<sup>6</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai-karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 141.

Untuk meningkatkan motivasi belajar untuk yaitu Model Pembelajaran VCT ( *Value Clarification Technique* ) yang memfasilitasi pembelajaran siswa .pembelajaran yaitu Model Pembelajaran VCT ( *Value Clarification Technique* ) yang memfasilitasi pembelajaran siswa, bermanfaat bagi siswa didik dan togas pendidik sebagai fasilitator.<sup>7</sup>

Model dari pengajaran gaya sebaya yang digunakan di sekolah secara signifikan memperlambat proses pengajaran materi baru. Teknik Klarifikasi Nilai merupakan model yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Ini berbeda dengan VCT karena mendorong siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif untuk memahami dan menganalisis data tentang kehidupan mereka sendiri.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul : ***“Pengaruh Model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIS Gampong Meutia”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pendidik masih terpaku pada buku pembelajaran (*texts book*),
2. Peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari pendidik,
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal,
4. Selalu menggunakan ceramah dan demonstrasi, dan

---

<sup>7</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai-karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 143.

<sup>8</sup> Sutario, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, (Jakarta:Raja Grafinda, 2014), hlm. 141.

5. Belum pernah menggunakan Model Pembelajaran Value Clarification Tecnique pada kelas V di MIS Gampong Meutia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V di MIS Gampong Meutia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas V MIS Gampong Meutia?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui : “Mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MIS Gampong Meutia.”

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pengingat model pembelajaran mata pelajaran IPS di MIS Gampong Meutia, serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan intelektual yang dapat menjadi referensi dan pengingat model pengajaran mata pelajaran IPS di MIS Gampong Meutia , serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan intelektual.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik, Mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS materi, meningkatkan antusias dan semangat belajar peserta didik karena suasana belajar yang menyenangkan, dan peserta didik dapat fokus dalam belajar dan lebih berfikir kritis karena memakai Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*).
- b. Bagi Pendidik, Membantu dan mempermudah pendidik dalam membahas pendidik tentang alternatif model pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung suatu proses pembelajaran, dan menjadi motivasi bagi pendidik dalam memanfaatkan model pembelajaran yang lebih menarik.
- c. Bagi Sekolah, Meningkatkan Membangun pemahaman pimpinan sekolah tentang nilai dengan menggunakan model pembelajaran.

## G. Penjelasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan adalah.

### 1. Model VCT (*Value Clarification Technique*)

VCT (*Value Clarification Technique*) adalah teknik pengumpulan dan pengorganisasian data numerik dari sudut pandang peserta untuk menggambarkan apa yang sudah ada untuk tidak terucapkan pada siswa peserta tersebut. Mengumpulkan dan mengatur data numerik dari sudut pandang peserta untuk menggambarkan apa yang sudah ada dan tidak terucapkan pada siswa peserta tersebut merupakan sebuah teknik untuk menamai dan mengartikulasikan data numerik tertentu dari sudut pandang peserta didik untuk menangkap dan menjelaskan yang telah ada dan tertanam di siswa peserta tersebut.

## 2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan yang terjadi pada tingkah laku siswa sebagai akibat dorongan guru untuk mencapai yang terjadi yang telah ditentukan sebelumnya yang dinyatakan secara tertulis sebagai cerminan yang harus diselesaikan siswa selama jangka waktu ujian yang ditentukan.

## 3. IPS

IPS merupakan integrasi dari berbagai bidang akademik , termasuk geografi, ekonomi, hukum, ilmu pengetahuan, sosiologi , antropologi, dan politik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm 70-71.

## **BAB II**

### **TEORI KAJIAN**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran VCT**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran VCT**

Model pembelajaran menurutnya, Trianto mengemukakan pengertian dari model pembelajaran yaitu “kerangka lukisan yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengembang dalam merencanakan aktivitas hasilnya, kegiatan belajar untuk orang dewasa adalah proyek yang sistematis dengan tujuan yang jelas.<sup>10</sup>

Model pendekatan nilai pendidikan adalah “dimana peserta didik di latih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai nilai hidup yang ingin diperjuangkannya”. Pemecahan, diskusi, percakapan, dan persuasi digunakan untuk membantu siswa belajar mengevaluasi, menjelaskan, atau memperjelas kehidupan sehari-hari mereka. Contoh, seorang siswa didik di kelas dapat menyebutkan moral nilai hidup menekankan berbagai situasi kehidupan yang melibatkan.

---

<sup>10</sup> Trianto Ibnu Badar Altabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 19-24

Teknik Klarifikasi Nilai (VCT) memberi penekanan pada usaha membantu Siswa dalam Mengkaji Perasaan dan Perbuatan Sendiri , Untuk Meningkatkan Kesadaran Merah Tentang Nilai-Nilai Merah. Dengan mengklarifikasi nilai, peserta didik tidak disuruh menghafal dan tidak dipilih dengan pihak lain, melainkan “disuapi” dengan nilai-nilai yang sudah dibantu untuk menemukan, menganalisis, mempertanggung jawabkan, mengembangkan, memilih, mengambil sikap dan mengamalkan nilai-nilai kehidupan itu sendiri.

Anak didik tidak dipikirkan nilai mana yang baik dan benar untuk dirinya, melainkan disebut menentukan Pilihan Semua Mana yang Dapat Dikejar, Dijuangkan, dan Diamalkan Dalam Hidupnya. Menyebutkan prioritas mereka sendiri, orang akan mengalami stres saat menjalani kehidupan mereka. Untuk meningkatkan kesadaran peserta di antara peserta tentang nilai-nilai mereka sendiri, VCT memberikan dukungan untuk inisiatif yang membantu karyawan tentang bagaimana menganalisis perasaan dan perbuatan mereka.<sup>11</sup>

#### **b. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran VCT**

1. Mampu memperjelas, menganalisis, dan meringkas isi materi yang diberikan akan memudahkan guru dalam menyampaikan makna.
2. Mampu menilai kualitas moral diri siswa, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami moral yang ada dalam kehidupan nyata.
3. Mampu mengundang, melibatkan, membina, dan membuat potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap.

---

<sup>11</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 141-146

4. Mampu memberikan sejumlah kesempatan belajar dari banyak lapisan masyarakat.
5. Berikan contoh nilai-nilai moral yang dapat dibagikan dan diperkuat, serta motivasi untuk menjalani kehidupan yang lebih memuaskan dan bermoral.

Sedangkan Kekurangan Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) ialah :

1. Apabila guru tidak memiliki kemampuan untuk membantu siswa belajar karena kurangnya waktu dan perhatian, siswa akan mempelajari atau meniru materi tersebut.
2. Sangat terbantu dengan kemampuan guru dalam mengajar, khususnya kemampuan mengajukan pertanyaan dengan tingkat kesulitan tinggi.
3. Mendorong kreativitas guru melalui penggunaan materi terkini dan akurat yang tersedia di masyarakat, sehingga kehidupan sehari-hari siswa tidak terganggu.

#### **c. Langkah-langkah Model Pembelajaran VCT**

1. Kebebasan Memilih. Ada dua langkah proses yang harus diselesaikan saat ini:
  - a) Memutuskan dengan cepat.
  - b) Memilih dari beberapa alternatif.
2. Menghargai. Tingkat pembelajaran VCT pada kegiatan ini terdiri dari dua tahap, yaitu:
  - a) Adanya senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihan.
  - b) Menegaskan nilai yang telah menjadi bagian integral di depan umum didirinya.

3. Tahap terakhir dalam pembelajaran VCT terdiri dari dua tahap yaitu:

- a) Kemauan dan kemampuan untuk mencoba melaksanakannya.
- b) Meningkatkan sesuai dengan kriteria.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan Teknik Klarifikasi Nilai (VCT) melalui proses dialog, di antaranya:

- 1) Mengurangi lamanya proses penilaian nasehat,
- 2) Memastikan bahwa dialog dilakukan dengan tenang dan tepat waktu, dan
- 3) Melakukan dialog dengan individu bukan kelompok.
- 4) Tidak menyimpang dari tindakan yang dimaksud.
- 5) Tidak monoton, guru tidak mendominasi sepanjang waktu siswa belajar, dan kemampuan belajar siswa meningkat.

#### **d. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran VCT**

- 1) Penanaman, “nilai dan perubahan sikap dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor potensi diri; kepekaan emosi, intelektual dan faktor lingkungan; norma nilai masyarakat, sistem pendidikan dan lingkungan keluarga dan lingkungan bermain.”
- 2) Sikap dan perubahan sikap, di pengaruhi oleh “stimulus dan yang diterima siswa dan kekuatan nilai yang telah tertanam atau dimiliki pada diri siswa.”
- 3) Nilai, moral dan norma dipengaruhi oleh faktor perkembangan, sehingga guru harus mempertimbangkan tingkat perkembangan moral (moral developmen) dari setiap siswa. “Tingkat perkembangan moral untuk siswa

dipengaruhi oleh usia dan pengaruh lingkungan terutama lingkungan sosial.”

- 4) Pengubahan, “sikap dan nilai memerlukan keterampilan mengklarifikasi nilai/ sikap secara rasional, sehingga dalam diri siswa muncul kesadaran diri bukan karna rasa kewajiban bersikap tertentu atau berbuat tertentu.”
- 5) Mengubah nilai memerlukan keterbukaan, karena itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Value Clarification Technique (VCT) menuntut keterbukaan antara guru dengan peserta didik.<sup>12</sup>

#### e. Tujuan Model Pembelajaran VCT

Menurut Fazirah, tujuan penggunaan *Value Clarification Technique* (VCT) adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan kesadaran siswa.
- 2) Menyambut nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui regional (logis) dan diterima siswa.<sup>13</sup>

## 2. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi

### a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum, belajar dapat digambarkan sebagai proses perubahan terus menerus sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan subjek. Pengetahuan,

---

<sup>12</sup> Tukirin Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung : ALFABETA, 2014), hlm. 89

<sup>13</sup> Fairizah Haris, *Penerapan Model Pembelajaran VCT untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan*, (PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya : 2013), hlm.2

pemahaman, keterampilan, sikap, dan konsep lainnya termasuk dalam karya seni. Setiap individu tampak atau mampu dipahami, maupun yang tidak dipahami.<sup>14</sup>

Belajar adalah proses berkelanjutan yang berfungsi sebagai landasan yang sangat penting untuk semua jenis kemajuan pendidikan. Artinya, proses belajar yang dilakukan seorang siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun bersama teman-temannya, sangat dipengaruhi oleh tujuan belajarnya.<sup>15</sup>

Menurut Sudjana, hasil belajar dari tes tersebut adalah “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam kerangka sebagai ranah belajar kognitif, afektif, dan motorik”. “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam kerangka yang kaya akan ranah belajar kognitif, afektif, dan motorik,” menurut penulis.<sup>16</sup>

Hasil belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena meliputi tiga aspek, yaitu :

- 1) Aspek kognitif,
- 2) Aspek afektif,
- 3) Aspek psikomotor.<sup>17</sup>

Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan keberhasilan peserta didik dalam penugasan kompetensi yang telah ditentukan. Begitu juga sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih dibawah KKM berarti peserta didik tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 36

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 63

<sup>16</sup> Sudjana, dkk, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

<sup>17</sup> Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 197

<sup>18</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 11.

## **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### 1) Faktor Internal.

Yaitu kondisi jasmani dan fisik.

### 2) Faktor Eksternal.

#### a) Cara atau tipe mendidik.<sup>19</sup>

#### b) Faktor yang berasal dari sekolah yang mempengaruhi hasil belajar.

#### c) Pengaruh masyarakat.

## **3. Pembelajaran IPS MI/SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPS**

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Nilai-nilai yang wajib dikembangkan dalam pendidikan IPS, yaitu nilai-nilai edukatif, praktis, teoritis, filsafat dan kebutuhan.<sup>20</sup>

Ilmu pengetahuan social disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu social seperti misalnya : sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, psikologi, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Menurut Darsono dan Widya Karmilasari pendidikan IPS adalah : “suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, idiologi Negara dan disiplin ilmu

---

<sup>19</sup> Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 137-138

<sup>21</sup> Heri Maria Zulfiati, Chairiyah, *Bahan Ajar Pendidikan IPS SD*, (PSPGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2014), hlm. 13

lainnya serta masalah-masalah social terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.<sup>22</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Tujuan dan esensi pendidikan IPS di SD, karena pembelajaran IPS harus berhasil mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik dengan memahami pengetahuan sikap nilai, kemampuan dasar yang diperlukan.<sup>23</sup>

“Oleh karena itu, Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu bagian dalam sistem pendidikan di Indonesia serta merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar yaitu SD.”

#### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka berfikir adalah pernyataan atas suatu masalah. Penanaman nilai dapat melalui proses pembelajaran dengan model klarifikasi nilai atau biasa di singkat dengan VCT (*Value Clarification Technique*), dalam mengatasi masalah tertentu melalui proses menganalisis bilangan yang sudah ada dan tersembunyi di dalam benak siswa itu sendiri.

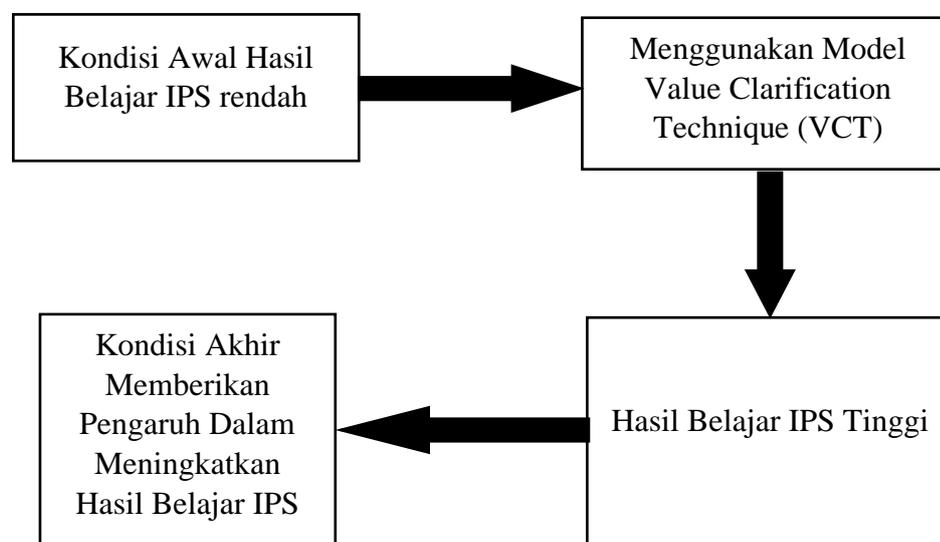
Dalam penelitian ini, siswa kelas V dibagi menjadi dua kelompok yang disebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol . Langkah selanjutnya adalah pretest untuk menentukan titik awal siswa menuju jenjang nilai pendidikan. Siswa kelas V dibagi menjadi dua kelompok yang eksperimen dan kontrol. Langkah selanjutnya

---

<sup>22</sup> Darsono, Widya Karmilasari, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 kompetensi Profesional Ilmu Pengetahuan Sosial*, ( Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2017), hlm. 1

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 32

adalah pretest untuk menentukan titik awal siswa menuju jenjang nilai pendidikan. Kemudian, tim-tim eksperimen diberi izin untuk beroperasi menggunakan Teknik Klarifikasi Nilai, sedangkan sesi pelatihan tim kontrol dilakukan diberikan lingkungan terbuka, sedangkan sesi pelatihan tim kontrol dilakukan di lingkungan terbuka. Posttest diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk menentukan tingkat akhir pendidikan siswa setelah pembagian materi. Berdasarkan hal tersebut, dapat diterapkan bahwa gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

### C. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu tentang model VCT sudah dilakukan oleh:

1. Hendra Mulya, Judul Skripsi : “Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V MIN Merduati Banda Aceh. Tujuan penelitian dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT)

memperoleh kriteria yang sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 4, 57. Aktivitas Siswa Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) memperoleh kriteria yang sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata yaitu 4, 54. Hasil belajar Peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi kebebasan berorganisasi dengan penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) sudah mencapai kriteria ketuntasan. Artinya dari 70% ( minimum) dan 75% (ketuntasan klasikal) sebagaimana yang ditetapkan di MIN Merduati Banda Aceh, maka hasil belajar meningkat menjadi 78, 94%.<sup>24</sup>

2. Hary Fajar Juniarto (Skripsi, 2011) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di SD Negeri 2 Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012” Penelitian mengungkapkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas V di SD Negeri 2 Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012.
3. Elvita Jaya (Skripsi, 2010) “Penerapan Teknik VCT (*Value Clarification Technique*) Model Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akhlak Terpuji Di Sekolah Dasar Negeri 041 Tampan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

---

<sup>24</sup> Hendra Mulya, Judul Skripsi: “Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V MIN Merduati Banda Aceh” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), hlm. 62

4. Anita Rahmawati (Skripsi, 2014) “Penerapan Model *Value Clarification Technique* (VCT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SDN Kayen 03 Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam penelitian diungkapkan bahwa penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SDN Kayen 03 Tahun Pelajaran 2013/2014. Peneliti memberikan saran kepada siswa untuk bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran dan berlatih menggali nilai-nilai yang terkandung dalam materi Pkn agar dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Ayuning Tyas Firstiardi Putri (Skripsi, 2014) “Pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) Percontohan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas V SD Negeri 2 Klapasawit.” Dalam penelitian diungkapkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran VCT tipe percontohan terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa kelas V di SD Negeri 2 Klapasawit pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014.
6. Mulkul Farisa Nalva (Skripsi, 2018) “Efektivitas *Pendekatan Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tikke Raya Kab. Mamaju Utara” Dalam penelitian diungkapkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam sebelum diterapkan pendekatan VCT dengan skor rata-rata siswa sebesar 80, hasil belajar pendidikan agama islam setelah diterapkan pendekatan VCT dengan skor rata-rata siswa sebesar 85 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan VCT terhadap hasil belajar pendidikan agama islam

siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tikke Raya Kab.Mamuju Utara. Dapat digaris bawahi, penelitian sebelumnya tentang topik ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini lebih difokuskan pada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu dugaan awal yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Penulis mengajukan hipotesis yaitu :

1. Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran CVT (value clarification technique) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MIS Gampong Meutia.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran CVT (value clarification technique) dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MIS Gampong Meutia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment design*) yakni data berupa angka-angka yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan *the equivalent control group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan posttest kepada seluruh kelompok baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol kemudian dibandingkan antara keduanya.<sup>25</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun peneliti melakukan penelitian di MIS Gampong Meutia yang bertepatan di Gampong Meutia, Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama 1 minggu 4 hari pertanggal 30 November – 11 Desember 2021.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 75

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok atau serumpun objek yang menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>26</sup> Populasi pada penelitian ini berjumlah 34 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi targetnya adalah siswa kelas VA (kelas eksperimen berjumlah 17 siswa) dan kelas VB (kelas kontrol berjumlah 17 siswa).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.<sup>27</sup> Semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 34 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Jumlah kelas Sampel		Jumlah Siswa
	Kelas V.A	SiswaKelas V.B	
1.	17 Siswa	17 Siswa	34 Siswa

## D. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya.<sup>28</sup> Secara umum variabel dapat terbagi menjadi dua yaitu: variabel bebas (independen variabel) yaitu besaran yang

<sup>26</sup> Eddi Roflin, dkk, *Populasi Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: NEM,2021), Cet.1, hlm.5

<sup>27</sup> Made Sudarma Adipura, dkk, *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Cet.1, hlm. 28

<sup>28</sup> Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), hlm. 68

mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat (dependen variabel), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (x) yaitu Pengaruh model pembelajaran VCT dan variabel terikat (y) Pendidikan nilai siswa.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah randomized two group design, posttest only.

Desain ini adalah desain yang sudah memenuhi syarat dilakukannya penelitian eksperimental karena dilakukannya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda, di antaranya sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan bentuk essay sebanyak 4 soal.

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Skor
1.	Memahami Interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya	Memahami Interaksi manusia didalam ekonomi, sosial, dan budaya	C <sub>2</sub>	4

	<b>terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</b>	<b>Membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat</b>	<b>C<sub>2</sub></b>	<b>4</b>
<b>2.</b>	<b>Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</b>	<b>Membuat tabel tentang interaksi manusia didalam ekonomi, sosial, dan budaya.</b>	<b>C<sub>3</sub></b>	<b>4</b>
		<b>Menyimpulkan pengaruh interaksi terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.</b>	<b>C<sub>2</sub></b>	<b>4</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor minimal}} \times 100$$

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VCT di kelas VA dan kegiatan pembelajaran metode ceramah di kelas VB di MIS Gampong Meutia.

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>29</sup> Pengujian validitas soal ini akan di

---

<sup>29</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 50

ujikan kepada siswa kelas VA dan VB di MIS Gampong Meutia dengan jumlah 5 soal, setelah soal di ujikan terdapat 4 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid, kemudian setelah itu akan di ujikan kembali kepada siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol sebagai posstest yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada siswa terhadap materi pembelajaran.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Soal Tes**

No. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal_1	0,365	0,299	Tidak Valid
Soal_2	0,848	0,002	Valid
Soal_3	0,722	0,018	Valid
Soal_4	0,701	0,024	Valid
Soal_5	0,642	0,046	Valid

Berdasarkan uji coba validitas soal tes di atas soal tes dalam penelitian ini berjumlah 4 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan alat evaluasi dalam mengukur. Untuk menghitung reliabilitas tes menggunakan rumus alfa cronbach yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari.

---

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 165.

$\sum x_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item.

$\alpha^2$  = varians total.

Metode *alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan benar atau salah maupun ya atau tidak, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency*.<sup>31</sup>

Pengujian reabilitas instrumen tes dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* menggunakan bantuan komputer SPSS Versi 23 dari 4 soal yang valid dihitung reabilitasnya diperoleh koefisien reabilitas seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

- a. Menentukan Persentase (%) nilai rata-rata, rumus :  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan: P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden

---

<sup>31</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 56.

## 2. Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

bertujuan untuk mengetahui statistik apa yang akan dipakai, apakah statistik parametris atau statistik nonparametris. Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas dengan teknik shapiro wilk dikarenakan uji shapiro wilk dipakai untuk sampel yang berukuran  $< 50$ . Sedangkan uji normalitas dengan teknik kolmogorov smirnov digunakan untuk sampel berukuran  $> 50$ .

### b. Uji Homogenitas

yaitu data bersifat homogen jika angka signifikan  $\text{Sig} > 0,05$  dan data tidak homogen jika angka signifikan  $\text{Sig} < 0,05$ . Pengujian homogenitas peneliti lakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.

### c. Uji Hipotesis

menggunakan uji t-test dengan membandingkan nilai thitung dan ttable atau nilai probabilitas signifikansi ( $\rho$ ) dengan taraf signifikansi yang dipilih ( $\alpha = 0,05$ ). Peneliti menggunakan SPSS versi 23 untuk melakukan uji t. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika t atau F (nilai mutlak)  $< t$  atau F tabel, maka  $H_0$  diterima dan jika t atau F (nilai mutlak)  $> t$  atau F tabel, maka  $H_0$  ditolak atau jika  $\text{Sig} >$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $\text{Sig} <$ , maka  $H_0$  ditolak.

Aturan keputusan: Perhitungan dengan program statistik SPSS 23.00 yang dilihat adalah nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai sig(2-tailed). Dengan aturan keputusan, jika nilai sig.  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 65

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

###### a. Kelas Eksperimen

**Tabel 4.1 Nilai Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai
1.	AM	75
2.	IM	82
3.	KZR	94
4.	KHB	100
5.	K	94
6.	MS	88
7.	MJ	88
8.	MA	100
9.	NH	88
10.	NRZ	94
11.	NA	100
12.	S	82
13.	SAZ	82
14.	SAF	94
15.	YH	82
16.	ZS	75
17.	ZNA	82

Hasil yang didapat dari test telah diolah dengan SPSS versi 23 disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Data Kelas Eksperimen (Kelas V.A)**

Statistics		
Kelas Eksperimen		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		85.53
Std. Error of Mean		2.672
Median		88.00
Std. Deviation		11.018
Variance		121.390
Range		37
Minimum		63
Maximum		100
Sum		1454

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan model VCT diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 63 dan jumlah nilai adalah 1454 dengan nilai rata-rata 85,53.

**Tabel 4.3 Kategorisasi Nilai Kelas Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 63	1	5.9	5.9	5.9
75	5	29.4	29.4	35.3
88	7	41.2	41.2	76.5
100	4	23.5	23.5	100.0
Total	17	100.0	100.0	



**Gambar 4.1 Kategorisasi Nilai Kelas Eksperimen (Kelas V.A)**

Dari tabel dan gambar tes diatas dapat diketahui bahwa 1 siswa dengan persentase 5,9 %, 5 siswa dengan persentase 29,4%, 7 siswa dengan persentase 41,2% dan 4 siswa lainnya dengan persentase 23,5%.

#### **b. Kelas Kontrol**

**Tabel 4.4 Nilai Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai
1.	DPN	88
2.	FZ	75
3.	HZ	75
4.	IM	82
5.	KS	75
6.	LH	63
7.	MSA	63

8.	MR	63
9.	MAN	69
10.	MSR	88
11.	NU	69
12.	NS	75
13.	PM	75
14.	SDP	82
15.	SSR	75
16.	SAT	82
17.	Z	75

Hasil yang didapat dari test telah diolah dengan SPSS versi 23 disajikan

dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif Data Kelas Kontrol (Kelas V.B)**

**Statistics**

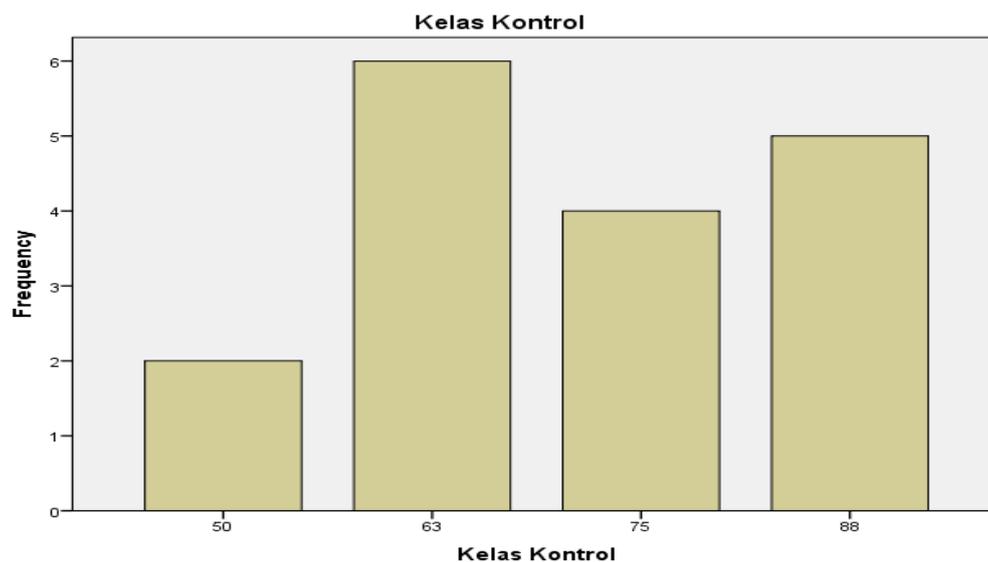
Kelas Kontrol

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		71.65
Std. Error of Mean		3.190
Median		75.00
Std. Deviation		13.153
Variance		172.993
Range		38
Minimum		50
Maximum		88
Sum		1218

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 88, nilai terendah 50 dan jumlah nilai adalah 1218 dengan nilai rata-rata 71,65.

**Tabel 4.6 Kategorisasi Nilai Kelas Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50	2	11.8	11.8	11.8
63	6	35.3	35.3	47.1
75	4	23.5	23.5	70.6
88	5	29.4	29.4	100.0
Total	17	100.0	100.0	

**Gambar 4.2 Kategorisasi Nilai Kelas Kontrol (Kelas V.B)**

Dari tabel dan gambar tes diatas dapat diketahui bahwa 2 siswa dengan persentase 11,8 %, 6 siswa dengan persentase 35,3%, 4 siswa dengan persentase 23,5% dan 5 siswa lainnya dengan persentase 29,4%.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

digunakan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Perumusan hipotesis, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun perhitungan data menggunakan SPSS Versi 23 for windows menghasilkan output sebagai berikut:

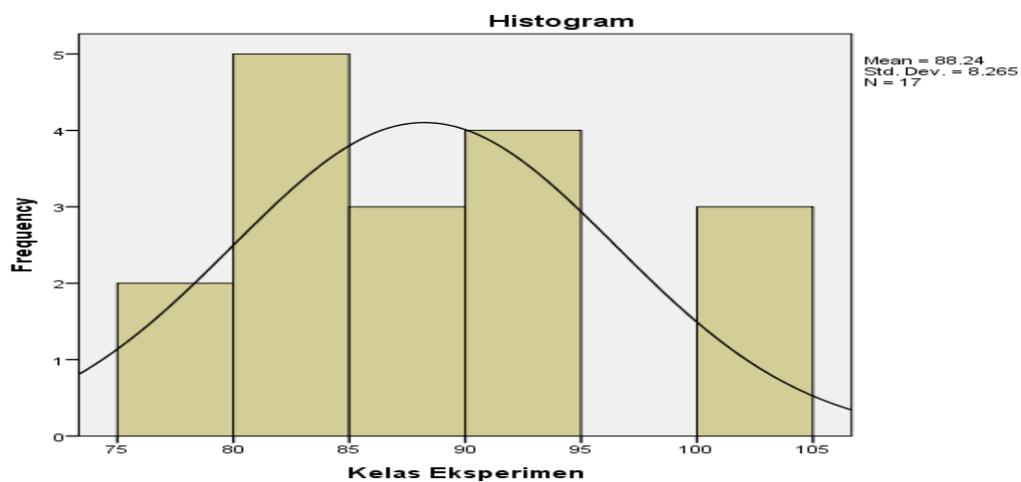
**Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS**

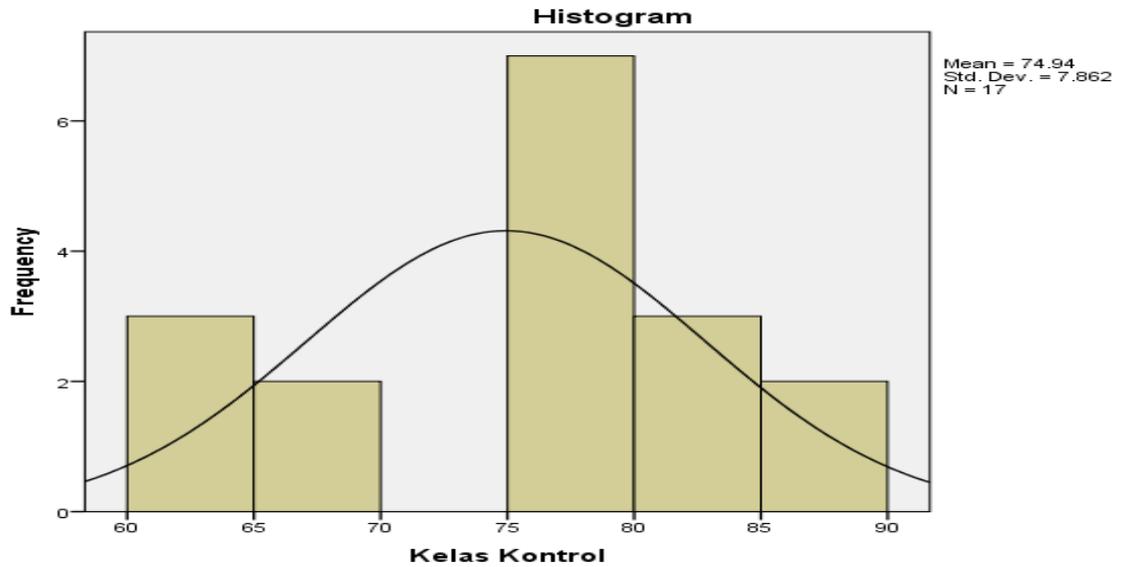
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.186	17	.119	.913	17	.113
Kelas Kontrol	.209	17	.047	.909	17	.098

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

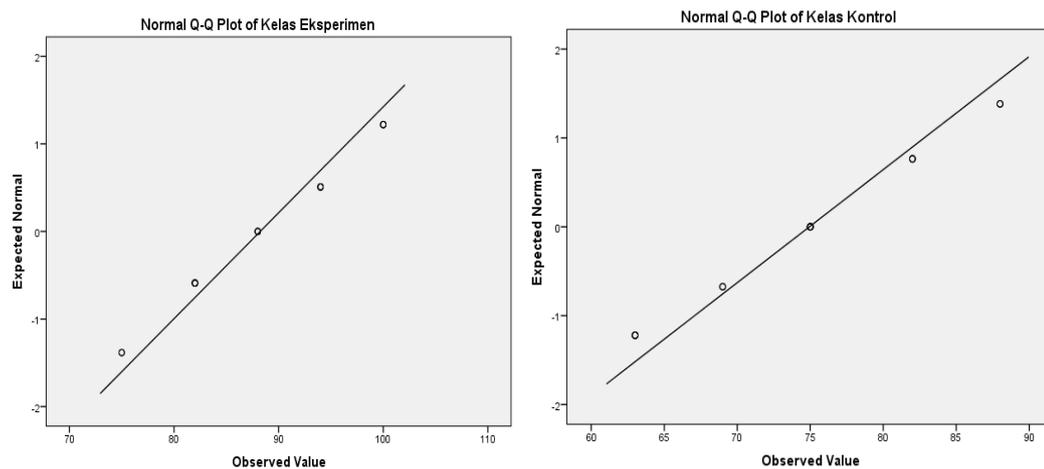
Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan hasil  $(0,113 > 0,05)$  pada kelas eksperimen dan  $(0,098 > 0,05)$  pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.





**Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Grafik histogram diatas menunjukkan data berdistribusi normal. Dikatakan normal karena grafik histogram membentuk lonceng atau tidak condong ke kanan ataupun ke kiri.<sup>33</sup>



**Gambar Uji 4.4 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan**

### Q-Q Plot

<sup>33</sup> Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 43.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebar di sekitar garis. Dari kedua gambar output diatas tampak data menyebar di sekitar garis dan tidak ada yang letaknya terlalu jauh dari garis. Maka dapat dikatakan bahwa gambar diatas menunjukkan sebaran data normal.

#### b. Uji Homogenitas

bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Perumusan hipotesis, sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka varian setiap sampel sama (homogen).
2. Jika Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Melalui SPSS**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.573	1	32	.455

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS V.23 for windows maka diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,086. Hal itu berarti nilai  $\text{sig} > (0,086 > 0,05)$ . Maka kesimpulannya kedua data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan menggunakan uji-t. dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sampel T-Test adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Melalui SPSS**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.573	.455	4.805	32	.000	13.294	2.767	7.659	18.930
	Equal variances not assumed			4.805	31.920	.000	13.294	2.767	7.658	18.930

Berdasarkan output dari uji t dihasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000.

Dikarenakan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Model VCT.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yaitu 85,53 dan nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V.B yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah yaitu 71,65. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPS kelas V.A yang menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas V.B yang belajar dengan menggunakan metode ceramah.

Selanjutnya hasil uji t tes diperoleh hasil nilai 4,805 dan nilai t tabel 2,037 hal ini menunjukkan karena model pembelajaran ini merupakan teknik pengajaran

untuk membantu siswa dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada tertanam dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa penggunaan model pembelajaran VCT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian penggunaan ini lebih efektif digunakan pada mata pelajaran IPS di MIS Gampong Meutia. Model *Value Clarification Technique* (VCT) merupakan pendekatan pendidikan nilai di mana peserta didik dilatih untuk menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya.

Hal ini juga dikuatkan dengan pendapat Andi Praswoto mengemukakan bahwa model pembelajaran VCT sangat tepat digunakan untuk mata pelajaran yang lebih menekankan pada ranah afektif (sikap dan nilai), seperti pendidikan pengetahuan sosial dan pendidikan agama. Misalnya, siswa dibantu menyadari nilai hidup yang sebaiknya diutamakan dan dilaksanakan lewat pembahasan kasus-kasus hidup dengan konflik nilai atau moral.<sup>34</sup>

Berikut adalah kelebihan model pendidikan ini:

- 1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan.
- 2) Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis.
- 4) Mendorong interaksi antar siswa.
- 5) Materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi.

---

<sup>34</sup>Andi Praswoto, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model VCT*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 91.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di MIS Gampong Meutia, sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata pada kelas V.A (eksperimen) adalah 85,53 dan kelas V.B (Kontrol) adalah 71,65.

Berdasarkan analisis inferensial dengan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena  $\text{sig} < 0,05$ . Demikian pula dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS di MIS Gampong Meutia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang penulis kemukakan, maka saran-saran dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memilih model, metode atau teknik mengajar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas di kelas untuk memaksimalkan pembelajaran siswa.
2. Perlu ditentukan apakah teknik penilaian nilai ( VCT ) dan metode ceramah dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa . Metode-metode ini juga memberikan hasil dan perbedaan untuk topik atau mata pelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, 2014, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo, Sutarjo, 2013, *Pembelajaran nilai-karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Chairul, 2017, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Ircisod.
- Daradjat, Zakiah, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, Widya Karmilasari, 2017, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 kompetensi Profesional Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Gulo, W, 2010, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haris, Fairizah, 2013, *Penerapan Model Pembelajaran VCT untuk Meningkatkan Kesadaran Nilai Menghargai Jasa Pahlawan*, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Heri Maria Zulfiati, Chairiyah, 2014, *Bahan Ajar Pendidikan IPS SD*, PSPGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Ibnu Badar Altabany, Trianto, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta : Kencana.
- Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Latifatul Muzamiroh, Mida, 2013, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena, 2013.
- Mulya, Hendra, 2017, *Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Kelas V MIN Merduati Banda Aceh*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Munawarah, 2012, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, Malang: Intimedia.
- Nasution, Toni, 2018, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru.

- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodeologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi, 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Menggunakan Model VCT*, Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, 2013, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roflin, Eddi, dkk, 2021, Cet.1, hlm.5, *Populasi Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, Pekalongan: NEM.
- Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana.
- Siska, Yulia, 2016, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Slamento, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slamet Sutomo, Abuzar Asra, 2016, *Pengantar Statistika I*, Depok: PT Grafindo Persada.
- Sudarma Adipura, Made dkk, 2021, *Statistik Kesehatan: Teori dan Aplikasi*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, Gunawan, 2013, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, Jakarta: Mitra Wacana.
- Sudijono, Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutario, 2014, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: Raja Grafinda.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia.
- \_\_\_\_\_, 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta : KENCANA.
- Sutario, 2014, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: Raja Grafinda.

Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Taniredja, Tukirin, 2014, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: ALFABETA.

Zuchdi, Darmiyati, 2010, *Pengembangan Mode Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar*, Jakarta: Cakrawala Pendidikan.

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V.A  
MIS GAMPONG MEUTIA**

No	Nama	L/P	
1.	Asykar Mudaris	L	
2.	Izza Muzilla	L	
3.	Kafka Zayyan Romiza	L	
4.	Khairan Hafiza Balqis		P
5.	Khairunnisa		P
6.	M. Syukran	L	
7.	Miftahul Jannah		P
8.	Muhammad Alfiansyah	L	
9.	Nadiyahatul Hikmah		P
10.	Nazkiya Rahmah Z.		P
11.	Nurul Aula		P
12.	Samarqandi	L	
13.	Sultan Afzalul Zikri	L	
14.	Syarif Al Fatasyah	L	
15.	Yasmin Humaira		P
16.	Zahira Saputri		P
17.	Zarul Nazril Akmal	L	

Laki-Laki : 9

Perempuan : 8

Jumlah : 17

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V.B  
MIS GAMPONG MEUTIA**

No	Nama	L/P	
1.	Dwi Puspita Ningsih		P
2.	Fatimah Zuhra		P
3.	Hafif Zulfahmi	L	
4.	Intan Monica		P
5.	Kayla Sabrina		P
6.	Latifatul Husna		P
7.	M. Syuhada Al Farisi	L	
8.	Maulana Rizki	L	
9.	Muhammad Alif Najwan	L	
10.	Muhammad Syahrul Ramadhan	L	
11.	Nadila Ulva		P
12.	Naura Suraikha		P
13.	Putri Muharramah		P
14.	Salsabila Dzukaira Putri		P
15.	Sayed Syawal Rifki	L	
16.	Syahda At Thahara		P
17.	Zulfakri	L	

Laki-Laki : 7

Perempuan : 10

Jumlah : 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan : MIS Gampong Meutia**

**Kelas / Semester : V.A / I**

**Tema 4 : Sehat Itu Penting**

**Sub Tema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran  
Darah Manusia**

**Pembelajaran ke : 3**

**Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)**

**Tahun Ajaran : 2021/2022**

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.
2. Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Memahami aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.
2. Membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.
3. Membuat tabel tentang interaksi manusia didalam ekonomi, sosial, dan budaya.
4. Menyimpulkan pengaruh interaksi terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat memahami aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.
2. Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

### E. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi).</li><li>• Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi).</li><li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).</li></ul>	40 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendiskripikan ilustrasi gambar dan meminta siswa untuk kembali mengingat pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. <b>Value (Menanamkan nilai melalui kegiatan mengamati)</b>	80 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kegiatan AYO MENGAMATI siswa memahami isi bacaan tentang interaksi sosial.</li> <li>• Hasil pemahaman siswa terhadap isi bacaan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa &amp; LKS.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekarang coba kamu renungkan interaksi dalam bidang apa sajakah yang pernah kamu lakukan dengan orang lain?</li> <li>• Coba kamu tuliskan pengalaman berinteraksimu dengan orang lain!</li> <li>• Apakah dalam berinteraksi kamu menghadapi masalah?</li> </ul> <p><b>Clarification (Menanamkan kesadaran siswa dalam peningkatan &amp; pencapaian)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan pada buku siswa dan guru berkeliling serta mengevaluasi jawaban siswa serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>• Selesai menjawab pertanyaan pada buku siswa, guru secara acak dan spontan menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil jawabannya.</li> <li>• Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> </ul> <p><b>Technique (Mengukur dan mengetahui tingkat kesadaran siswa)</b></p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai interaksi sosial.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan orang tuanya tentang interaksi budaya pada era globalisasi.</li> <li>• Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengidentifikasi interaksi budaya pada era globalisasi.</li> <li>- Mampu bekerja sama dengan orang lain.</li> <li>- Menjaga hubungan baik dengan orang tua.</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>• Guru mengembangkan nilai-nilai kesadaran moral.</li> <li>• Siswa diberikan kesempatan berbicara / bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>• Guru menghargai setiap pendapat siswa.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>• Salam dan do'a sebagai penutup oleh seluruh siswa.</li> </ul>	20 Menit

#### **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),.
2. Buku Siswa Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### **G. Pendekatan & Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model Pembelajaran : VCT (*Value Clarification Technique*).

## **H. Materi Pokok**

Interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi dalam masyarakat.

## **I. Penilaian**

Terlampir.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

### **KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : MIS Gampong Meutia**

**Kelas / Semester : V.B / I**

**Tema 4 : Sehat Itu Penting**

**Sub Tema 3 : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran  
Darah Manusia**

**Pembelajaran ke : 3**

**Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)**

**Tahun Ajaran : 2021/2022**

#### **J. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **K. Kompetensi Dasar (KD)**

3. Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.
4. Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.

#### **L. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

5. Menganalisis aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.
6. Membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan masyarakat.
7. Membuat tabel tentang interaksi manusia didalam ekonomi, sosial, dan budaya.

#### **M. Tujuan Pembelajaran**

3. Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat menganalisis aktivitas interaksi manusia di dalam ekonomi, sosial, dan budaya.
4. Dengan kegiatan membaca bacaan interaksi sosial, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.
5. Dengan kegiatan menuliskan bentuk interaksi yang pernah dilakukan dalam bentuk tabel, siswa dapat membandingkan pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat yang satu dengan yang lain.

#### **N. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi). Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi). Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).	40 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendiskripikan ilustrasi gambar dan meminta siswa untuk kembali mengingat pola aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. <b>Mengamati</b>	80 Menit

	<p>Pada kegiatan AYO MENGAMATI siswa memahami isi bacaan tentang interaksi sosial.</p> <p>Hasil pemahaman siswa terhadap isi bacaan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</p> <p><b>Membaca</b></p> <p>Pada kegiatan AYO MEMBACA siswa membaca bacaan tentang interaksi sosial</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:</p> <p>Sekarang coba kamu renungkan interaksi dalam bidang apa sajakah yang pernah kamu lakukan dengan orang lain?</p> <p>Coba kamu tuliskan pengalaman berinteraksimu dengan orang lain!</p> <p>Apakah dalam berinteraksi kamu menghadapi masalah?</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai interaksi sosial.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan orang tuanya tentang interaksi budaya pada era globalisasi.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <p>Mampu mengidentifikasi interaksi budaya pada era globalisasi.</p> <p>Mampu bekerja sama dengan orang lain.</p> <p>Menjaga hubungan baik dengan orang tua.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini.</p> <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan .</p>	20 Menit

	<p>Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Penugasan dirumah.</p> <p>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</p> <p>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	--	--

#### **O. Sumber dan Media Pembelajaran**

3. Buku Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),.
4. Buku Siswa Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

#### **P. Pendekatan & Model Pembelajaran**

3. Pendekatan : Saintifik.
4. Model Pembelajaran : Ceramah

#### **Q. Materi Pokok**

Interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi dalam masyarakat.

#### **R. Penilaian**

Terlampir.

**Lembar Penilaian Tes Kelas V.A**

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	
		MM	MB	MT	MY	Jumlah	Nilai Akhir
1.	Asykar Mudaris	3	3	3	3	12	75
2.	Izza Muzilla	3	3	4	3	13	82
3.	Kafka Zayyan Romiza	3	4	4	4	15	94
4.	Khairan Hafiza Balqis	4	4	4	4	16	100
5.	Khairunnisa	3	4	4	4	15	94
6.	M. Syukran	3	3	4	4	14	88
7.	Miftahul Jannah	3	3	4	4	14	88
8.	Muhammad Alfiansyah	4	4	4	4	16	100
9.	Nadiyahatul Hikmah	3	4	4	3	14	88
10.	Nazkiya Rahmah Z.	4	3	4	4	15	94
11.	Nurul Aula	4	4	4	4	16	100
12.	Samarqandi	3	3	3	4	13	82
13.	Sultan Afzalul Zikri	4	3	3	3	13	82
14.	Syarif Al Fatasyah	4	4	3	4	15	94
15.	Yasmin Humaira	4	3	3	3	13	82
16.	Zahira Saputri	3	3	3	3	12	75
17.	Zarul Nazril Akmal	4	3	3	3	13	82

Keterangan : MM = Memahami

MB = Membandingkan

MT = Membuat Tabel

MY = Menyimpulkan

Rumus : Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor minimal 16}} \times 100$

**Lembar Penilaian Tes Kelas V.B**

No	Nama	Aspek Penilaian				Total	
		MM	MB	MT	MY	Jumlah	Nilai Akhir
1.	Dwi Puspita Ningsih	4	3	4	3	14	88
2.	Fatimah Zuhra	3	3	3	3	12	75
3.	Hafif Zulfahmi	3	3	3	3	12	75
4.	Intan Monica	4	3	3	3	13	82
5.	Kayla Sabrina	3	3	3	3	12	75
6.	Latifatul Husna	3	2	3	2	10	63
7.	M. Syuhada Al Farisi	3	2	3	2	10	63
8.	Maulana Rizki	3	2	3	2	10	63
9.	Muhammad Alif Najwan	3	3	3	2	11	69
10.	Muhammad Syahrul Ramadhan	4	3	4	3	14	88
11.	Nadila Ulva	3	3	3	2	11	69
12.	Naura Suraikha	3	3	3	3	12	75
13.	Putri Muharramah	3	3	3	3	12	75
14.	Salsabila Dzukaira Putri	3	3	4	3	13	82
15.	Sayed Syawal Rifki	3	3	3	3	12	75
16.	Syahda At Thahara	3	3	4	3	13	82
17.	Zulfakri	3	3	3	3	12	75

Keterangan : MM = Memahami

MB = Membandingkan

MT = Membuat Tabel

MY = Menyimpulkan

Rumus : Nilai Akhir =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{skor minimal 16}} \times 100$

## DOKUMENTASI



Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen (Kelas V.A)



Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol (Kelas V.B)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Nur Khalisah Noviza
2. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 11 November 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 1052017022
6. Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Alamat Rumah : Matang Seulimeng
9. Nomor HP/WA : 082277328436
10. Riwayat Pendidikan
  - a. MIS Gampong Meutia
  - b. SMP N 1 Langsa
  - c. MAN 2 Langsa
11. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : M. Nasir
  - b. Pekerjaan : Pedagang
  - c. Ibu : Nurhajatna
  - d. Pekerjaan : IRT
  - e. Alamat : Matang Seulimeng

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 16 Januari 2022  
Penulis

Nur Khalisah Noviza  
NIM : 1052017022



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 104 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;  
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;  
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 27 November 2020

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa

Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Junaidi, M.Pd.  
(Membimbing Isi)
2. Raudhatul Husna, M.Pd  
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Nur Khalisah Noviza

Tempat / Tgl.Lahir : Langsa, 11 November 1999

Nomor Pokok : 1052017022

Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran VCT ( Value Clarification Technique) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V MIS Gampong Meutia**

K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 ( satu ) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;

K e e m p a t : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa

Pada Tanggal 8 Februari 2021

Dekan



**QZAINAL ABIDIN**

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Langsa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129  
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : 735/In.24/FTIK/TL.00/06/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Langsa, 02 Juni 2021

Kepada Yth,  
**Kepala MIS Gampong Meutia**  
di –  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **NUR KHALISAH NOVIZA**  
N I M : 1052017022  
Semester / Unit : VIII (Delapan) / 1 (Satu)  
Fakultas /Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
A l a m a t : Desa Matang Seulimeng Kec. Langsa Barat Kab. Kota  
Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIS GAMPONG MEUTIA***

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
- Ketua Prodi PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PENDIDIKAN SYUHADA GAMPONG MEUTIA  
MADRASAH IBTIDAIYAH GAMPONG MEUTIA LANGSA**

Jalan TM. Zein Nomor 43 B Gampong Meutia Kota Langsa  
Telepon (0641) 23714 E-mail : migpmeutia@gmail.com

Nomor : B- 401 /Mi.01.21/7PP.004/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa  
di-  
Langsa

Assalamualaikum Wr. Wb  
Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Nomor 1200/In.24/FTIK/TL.00/08/2021, Tanggal 12 Agustus 2021, maka dengan ini kami menyatakan bahwa:

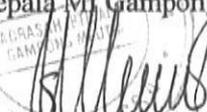
Nama : **NUR KHALISAH NOVIZA**  
NIM : 1052017022  
Semester / unit : VIII ( Delapan ) / 1 ( satu )  
Jurusan/Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)  
Alamat : Desa Matang Seulimeng kec. Langsa Barat kab.  
Kota Langsa

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian ilmiah pada MI Gampong Meutia dari tanggal 30 November S/d 11 Desember 2021 dengan skripsi berjudul:

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE ) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V MIS GAMPONG MEUTIA ”**

Demikian surat ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 11 Desember 2021  
Kepala MI Gampong Meutia

  
**Syarifah Yumna, S.Pd.I**  
Nip. 198003112007102007

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

: Nur Khalisah Noviza

: 1052017022

: PGM1

: 2021

: Raudhatul Husna, M.Pd

: Jl. Sudirman, Gampong Matang Sevlimeing, No. 50, Langsa Barat.

: Pengaruh Model Pembelajaran CACT (Value Clarification Technique)  
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas V MIS Gampong Meutic

HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
Senin, 11 oktober 2021	BAB I	- Rumusan Masalah - Latar Belakang - Definisi operasional	Raudhatul Husna
Rabu, 20 oktober 2021	Revisi BAB I	- Perbaiki definisi operasional - Menyederhanakan Latar Belakang Masalah	Raudhatul Husna
Rabu, 27 oktober 2021	BAB II - BAB III	- Indikator - Kerangka konseptual - Desain Penelitian - Instrumen Penelitian	Raudhatul Husna
Senin, 08 November 2021	Revisi BAB II - BAB III	- Revisi Desain Penilaian - Rumus statistik Descriptive & Inferensial - RPP	Raudhatul Husna
Jum'at, 10 Desember 2021	BAB IV - V	- ACC Penelitian - Lanjut ke pembimbing 1	Raudhatul Husna
Senin, 3 Januari 2022	Revisi BAB IV - V	- Koreksi lembar validasi	Raudhatul Husna
7. Senin, 17 Januari 2022	BAB I - V & Lampiran	Acc sidang	Raudhatul Husna

Langsa, 17 Januari 2022  
 Pembimbing II

Raudhatul Husna, M.Pd

NIDN. 2024118802

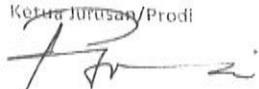
**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

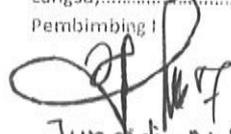
NAMA : Nur Khalisah Noviza  
 NIM : 1052017022  
 JURUSAN/PRODI : PGM1  
 TAHUN AKADEMIK : 2021  
 NAMA PEMBIMBING I : Junaidi, M.Pd.1  
 ALAMAT MAHASISWA : Jl. Sudirman, Gampony Matany Seulimeng, No.50, Langsa Bar  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran CRT (Value Clarification Te  
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS kelas V MIS Gampony

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Senin, 13 Desember 2021	BAB II J	- Menunjukkan Metode Penelitian - Menganalisis & mengumpulkan data	27
2.	Senin, 20 Desember 2021	Revisi BAB III	- Memperbaiki instrumen penelitian	27
3.	Selasa, 28 Desember 2021	BAB IV - BAB V	- Analisis Data Statistik Deskriptive & Inferensial - Hasil penelitian & pembahasan	27
4.	Kamis, 30 Desember 2021	Revisi BAB IV - BAB V	- Memperbaiki pembahasan penelitian - Kesimpulan & Saran	27
5.	Senin, 10 Januari 2022	ABSTRAK	- urutan pembuatan abstrak - ketentuan penulisan abstrak	27

**Catatan :**

1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui  
 Ketua Jurusan/Prodi  
  
 Rita Sari, M.Pd  
 NIDN. 2017108201

Langsa, 19 Januari 2022  
 Pembimbing I  
  
 Junaidi, M.Pd.1  
 NIDN. 2001108303